

**LAPORAN AKHIR
SKEMA PENELITIAN DASAR
DANA HIBAH INTERNAL AKADEMI SAGES T/A 2022-2023**



JUDUL:
PENGINTEGRASIAN MASAKAN LOKAL KE PARIWISATA
UNTUK MENCIPTAKAN MANFAAT EKONOMI DAN SOSIAL DI
ERA DIGITAL 4.0

PENELITI:
Otje Herman Wibowo, S.E.,M.Par (Akademi Sages)

Sesuai Surat Perjanjian Kerja Pelaksanaan Penelitian
Nomor: 018/ SPK-LPPM-A.SAGES/H/III/2023

**LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN
KEPADA MASYARAKAT
AKADEMI SAGES
2023**

HALAMAN PENGESAHAN LAPORAN AKHIR

Judul : PENGINTEGRASIAN MASAKAN LOKAL KE
PARIWISATA UNTUK MENCIPTAKAN
MANFAAT EKONOMI DAN SOSIAL DI ERA
DIGITAL 4.0

Lokasi Penelitian : Surabaya-Jawa Timur

Peneliti:

1) Nama : Otje Herman Wibowo, S.E., M.Par.
2) NIDN : 0711107505
3) Jabatan : -
Fungsional
4) Jabatan : Ketua Program Studi Seni Kuliner Akademi Sages
Struktural
5) Program Studi : Diploma Tiga Seni Kuliner
6) Alamat : Ds. Durensewu, KM. 03, Kec. Pandaan, Kab.
Pasuruan
7) Nomor Telepon : 0857-5565-0350
8) E-mail : otje@sages.ac.id

Jangka Waktu : 4 bulan (April-Juli 2023)

Pelaksanaan

Biaya Penelitian : Rp 3.500.000,-

Mengetahui:
Direktur Akademi Sages,



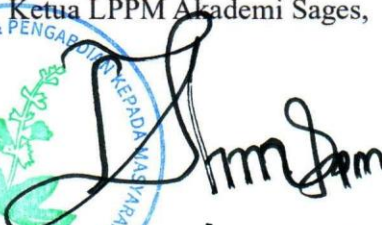
Drs. Bawa Mulyono Hadi, M.M.
NIDN: 0725126601

Pasuruan, 27 Juli 2023
Peneliti,



Otje Herman Wibowo, S.E., M.Par.
NIDN: 0711107505

Mengesahkan:
Ketua LPPM Akademi Sages,



Daniel Pandu Mau, M.Par., M.M.
NIDN: 0728079105

SURAT PERNYATAAN

Melalui surat ini, saya menyatakan bahwa penelitian:

Judul : PENGINTEGRASIAN MASAKAN LOKAL KE
PARIWISATA UNTUK MENCIPTAKAN
MANFAAT EKONOMI DAN SOSIAL DI ERA
DIGITAL 4.0

Lokasi Penelitian : Surabaya-Jawa Timur

Peneliti:

1) Nama : Otje Herman Wibowo, S.E., M.Par.
2) NIDN : 0711107505
3) Jabatan : -
Fungsional

4) Jabatan : Ketua Program Studi Seni Kuliner Akademi Sages
Struktural

5) Program Studi : Diploma Tiga Seni Kuliner

6) Alamat : Ds. Durensewu, KM. 03, Kec. Pandaan, Kab.
Pasuruan

7) Nomor Telepon : 0857-5565-0350

8) E-mail : otje@sages.ac.id

Jangka Waktu : 4 bulan (April-Juli 2023)

Pelaksanaan

Biaya Penelitian : Rp 3.500.000,-

telah direvisi sesuai dengan masukan dan petunjuk yang disampaikan oleh *reviewer team*.

Demikian Surat Pernyataan ini dibuat dengan sesungguhnya. Apabila dikemudian hari ditemukan ketidaksesuaian, maka kami bersedia menerima sanksi sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Pasuruan, 27 Juli 2023

Yang menyatakan,



Otje Herman Wibowo, S.E., M.Par.
NIDN: 0711107505

RINGKASAN

Penelitian ini bertujuan untuk mengintegrasikan kuliner lokal ke dalam pariwisata dalam menciptakan manfaat ekonomi dan sosial di era digital 4.0. Teknik pengumpulan data adalah dokumentasi dari sumber jurnal dan literatur yang relevan seperti Google Scholar. Analisis data dengan literatur kritis. Hasil penelitian menunjukkan Integrasi kuliner lokal ke pariwisata era digital 4.0 menciptakan manfaat ekonomi dan sosial. Kuliner lokal menarik wisatawan dengan keunikan hidangan tradisional. Infrastruktur digital dan pemasaran meningkatkan visibilitas kuliner lokal. Dampak positif pada pariwisata dan komunitas lokal, seperti pendapatan dan pekerjaan baru. Interaksi wisatawan dan penduduk lokal melalui kuliner meningkatkan pemahaman budaya, identitas lokal, dan toleransi. Potensi besar untuk manfaat ekonomi dan sosial yang berkelanjutan.

Kata kunci: Kuliner Lokal; Pariwisata; Ekonomi Dan Sosial; Era Digital 4.0

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN	ii
SURAT PERNYATAAN TELAH REVISI	iii
RINGKASAN	iv
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GAMBAR	viii
DAFTAR LAMPIRAN	ix
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang	
1.2 Rumusan Masalah	
1.3 Tujuan Penelitian	
1.4 Manfaat Penelitian	
BAB II METODE PENELITIAN	
2.1 Rancangan dan Ruang Lingkup Penelitian	
2.2 Lokasi dan Waktu Penelitian	
2.3 Pengumpulan Data	
2.3.1 Jenis data	
2.3.2 Sumber data	
2.4 Teknik Analisis Data	
BAB III HASIL DAN CAPAIAN LUARAN	
3.1 Hasil dan Pembahasan	
3.2 Capaian Luaran	
BAB IV KESIMPULAN DAN SARAN	
4.1 Kesimpulan	
4.2 Saran	
DAFTAR PUSTAKA	
DAFTAR LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1	Capaian Luaran Hasil Penelitian
------------------	---------------------------------------

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1	
-------------------	-------

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Re-print Artikel Ilmiah Publikasi
Lampiran 2	Surat Tugas Pelaksanaan Kegiatan Penelitian

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dalam era digital 4.0 yang berkembang pesat ini, sektor pariwisata telah menjadi semakin vital dalam pertumbuhan ekonomi dan sosial. Melalui kemajuan teknologi dan konektivitas global, akses ke pariwisata telah menjadi lebih mudah bagi banyak orang di seluruh dunia. Dalam konteks ini, mengintegrasikan kuliner lokal ke dalam sektor pariwisata telah menjadi strategi menarik untuk menciptakan manfaat ekonomi dan sosial yang signifikan (Isdarmanto, 2020). Makanan dan minuman lokal memiliki nilai tak ternilai dalam suatu daerah atau negara. Mereka tidak hanya mencerminkan warisan budaya dan tradisi tempat tersebut, tetapi juga menciptakan identitas yang kuat dan daya tarik bagi pengunjung. Di era digital 4.0, di mana akses informasi melalui internet dan media sosial sangat mudah, kuliner lokal menjadi lebih mudah ditemukan dan dibagikan kepada audiens yang lebih luas. Hal ini membuka peluang baru bagi para pemangku kepentingan pariwisata untuk memanfaatkan kekayaan kuliner lokal sebagai daya tarik wisata yang unik (Kurniawan, 2020).

Integrasi kuliner lokal ke dalam sektor pariwisata memiliki dampak ekonomi yang signifikan. Dengan mempromosikan makanan dan minuman lokal kepada pengunjung, sebuah daerah atau negara dapat meningkatkan pendapatan dari sektor pariwisata. Para pengunjung mencari pengalaman yang otentik dan berkesan saat mengunjungi suatu tempat, dan kuliner lokal memainkan peran penting dalam menciptakan pengalaman tersebut. Dengan memanfaatkan kekayaan kuliner lokal, sektor pariwisata dapat menarik lebih banyak pengunjung, yang pada gilirannya berkontribusi pada pertumbuhan ekonomi lokal, menciptakan lapangan kerja baru, dan meningkatkan pendapatan bagi pelaku industri kuliner (Hariyanto & Wariyanto, 2020).

Selain manfaat ekonomi, integrasi kuliner lokal ke dalam pariwisata juga memiliki dampak sosial yang positif. Kuliner lokal dapat menjadi sarana untuk mempromosikan inklusi sosial dan keberagaman budaya. Di era digital 4.0, pengunjung semakin tertarik untuk menjelajahi keunikan budaya dan tradisi suatu

tempat. Melalui pengalaman kuliner lokal, pengunjung dapat memahami dan menghargai keberagaman budaya, serta berinteraksi langsung dengan komunitas lokal. Ini dapat memperkuat hubungan antara pengunjung dan komunitas setempat, serta menciptakan kesempatan untuk pertukaran pengetahuan dan pengalaman yang berharga. Namun, mengintegrasikan kuliner lokal ke dalam sektor pariwisata juga menghadapi beberapa tantangan. Diperlukan upaya kolaborasi antara pemerintah, pelaku pariwisata, dan masyarakat lokal untuk mempromosikan kuliner lokal dengan tepat. Pelatihan dan pengembangan keterampilan juga diperlukan bagi pelaku industri kuliner untuk meningkatkan kualitas dan keberlanjutan usaha mereka. Selain itu, perlindungan terhadap keanekaragaman kuliner lokal dan warisan budaya juga perlu diperhatikan agar kuliner lokal dapat terjaga dan lestari dalam menghadapi arus globalisasi (Ulumi & Syafar, 2021).

Dalam penelitian ini, akan dijelaskan lebih lanjut mengenai pentingnya mengintegrasikan kuliner lokal ke dalam sektor pariwisata dalam era digital 4.0. Artikel ini juga akan membahas strategi dan langkah-langkah yang dapat diambil untuk menciptakan manfaat ekonomi dan sosial yang optimal dari integrasi kuliner lokal tersebut. Dengan demikian, diharapkan artikel ini dapat memberikan wawasan yang berguna bagi para pemangku kepentingan pariwisata, pemerintah, dan masyarakat dalam memanfaatkan potensi kuliner lokal sebagai daya tarik wisata yang kuat dalam era digital 4.0 (Satria & Wibowo, 2021).

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dijabarkan sebelumnya, maka diformulasikan beberapa rumusan masalah, yaitu: Bagaimana pengintegrasian masakan lokal ke pariwisata dalam menciptakan manfaat ekonomi dan sosial di era digital 4.0?

1.3 Tujuan

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, maka tujuan penelitian adalah sebagai berikut: Untuk mengetahui pengintegrasian masakan lokal ke pariwisata dalam menciptakan manfaat ekonomi dan sosial di era digital 4.0

1.4 Manfaat

Dari sudut pandang teoritis dan akademis, penelitian ini diantisipasi dapat memberikan kontribusi ilmiah yang berharga untuk perkembangan disiplin ilmu

pariwisata, terutama dalam aspek pemanfaatan kuliner tradisional. Di sisi praktis, diharapkan bahwa hasil penelitian ini dapat berperan sebagai pedoman bagi pihak-pihak yang terlibat dalam merumuskan kebijakan pengembangan kuliner tradisional

BAB II

METODE PENELITIAN

2.1 Rancangan dan Ruang Lingkup Penelitian

Penelitian ini merupakan tinjauan pustaka. Tinjauan pustaka, juga dikenal sebagai literature review, adalah jenis penelitian yang bertujuan untuk menginvestigasi, menganalisis, dan menggabungkan hasil penelitian sebelumnya yang telah dilakukan dalam suatu bidang studi khusus. Penelitian ini melibatkan pengumpulan dan evaluasi berbagai artikel jurnal, buku, laporan penelitian, dan sumber-sumber lain yang relevan dengan topik yang sedang diteliti (Bashori, 2012). Tujuan utama dari tinjauan pustaka adalah memperoleh pemahaman tentang pengetahuan yang telah ada dalam suatu bidang studi, mengidentifikasi celah penelitian yang masih perlu ditelusuri, serta memberikan dasar teoritis yang kuat bagi penelitian yang dilakukan.

2.2 Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Surabaya Jawa Timur pada April 2023

2.3 Pengumpulan Data

2.3.1 Jenis data

Metode pengumpulan data menggunakan dokumentasi dari sumber jurnal dan literatur yang relevan, seperti Google Scholar. Analisis data dilakukan dengan menggunakan pendekatan literatur kritis.

BAB III

HASIL DAN CAPAIAN LUARAN

3.1 Hasil dan Pembahasan

Era digital 4.0, yang juga dikenal sebagai Revolusi Industri 4.0, telah mengalami perubahan yang substansial dalam berbagai sektor, termasuk dalam industri pariwisata. Kemajuan teknologi dan transformasi digital telah mengubah cara operasional pariwisata, memengaruhi setiap tahap dari perencanaan perjalanan hingga pengalaman para wisatawan. Era digital 4.0 telah menghubungkan individu dari seluruh dunia dan memberikan akses yang lebih mudah terhadap informasi. Sekarang, wisatawan dapat dengan cepat mencari informasi tentang tujuan perjalanan, akomodasi, transportasi, dan aktivitas melalui internet. Situs web, aplikasi perjalanan, dan platform media sosial menyediakan informasi real-time yang membantu wisatawan merencanakan perjalanan mereka dengan lebih efisien, mudah, dan praktis. Teknologi digital telah memungkinkan reservasi online untuk tiket pesawat, penginapan, transportasi, dan tur. Wisatawan dapat dengan mudah memesan segala kebutuhan perjalanan mereka melalui situs web atau aplikasi. Ini memberikan kesempatan bagi wisatawan untuk membandingkan harga, memilih opsi terbaik, dan menghemat waktu. Augmented reality (AR) dan virtual reality (VR) telah membuka peluang baru dalam industri pariwisata. Para wisatawan dapat merasakan pengalaman virtual dari destinasi pariwisata sebelum mereka benar-benar mengunjunginya. Museum, taman, dan objek wisata lainnya menggunakan teknologi ini untuk meningkatkan daya tarik pariwisata dan memberikan pengalaman interaktif kepada pengunjung (Eddyono, 2021).

Teknologi digital juga memungkinkan penyedia layanan pariwisata untuk meningkatkan interaksi dengan pelanggan mereka. Chatbot, asisten virtual, dan sistem otomatisasi lainnya digunakan untuk merespons pertanyaan pelanggan, memberikan rekomendasi, dan memberikan layanan pelanggan sepanjang waktu. Ini membantu dalam meningkatkan kepuasan pelanggan dan efisiensi operasional. Pemasaran digital telah menjadi aspek kunci dalam industri pariwisata. Penyedia layanan pariwisata menggunakan media sosial, iklan online, dan konten digital lainnya untuk mempromosikan tujuan wisata mereka. Mereka dapat mengarahkan

pesan mereka kepada audiens yang relevan, menganalisis data, dan mengoptimalkan strategi pemasaran secara real-time.

Data dan analisis yang dikumpulkan melalui era digital 4.0 memungkinkan penyedia layanan pariwisata untuk lebih memahami preferensi dan kebutuhan wisatawan. Hal ini memungkinkan mereka untuk menyajikan pengalaman wisata yang lebih terpersonalisasi, mulai dari merekomendasikan tempat wisata hingga menyediakan layanan yang spesifik. Di era digital 4.0, keamanan dan privasi menjadi fokus penting dalam industri pariwisata. Para penyedia layanan pariwisata harus menjaga data pribadi pelanggan mereka dan menerapkan tindakan keamanan digital yang kuat untuk melawan ancaman keamanan online. Perubahan ini mencerminkan bagaimana teknologi digital telah mengubah cara industri pariwisata beroperasi. Oleh karena itu, industri pariwisata perlu tetap beradaptasi dengan perkembangan teknologi terbaru dan menggunakannya secara efektif untuk tetap relevan dan bersaing di era digital 4.0 (Suryana & Hijriani, 2022).

3.4 Capaian Luaran

Luaran wajib dari hasil penelitian ini adalah artikel ilmiah yang akan dipublikasi di jurnal ilmiah nasional terakreditasi. Rincian capaian luaran dapat dilihat pada Tabel 3.1 berikut:

Tabel 3.1 Capaian Luaran Hasil Penelitian

Capaian Luaran	Judul	Jurnal Tujuan	Status Kemajuan
Publikasi Artikel di Jurnal Ilmiah Nasional SINTA 4	Mengintegrasikan Kuliner Lokal ke Dalam Pariwisata Dalam Menciptakan Manfaat Ekonomi dan Sosial di Era Digital 4.0	Jurnal Kepariwisata	Submitted

BAB IV

KESIMPULAN DAN SARAN

4.1 Kesimpulan

Integrasi kuliner lokal ke pariwisata era digital 4.0 menciptakan manfaat ekonomi dan sosial. Kuliner lokal menarik wisatawan dengan keunikan hidangan tradisional. Infrastruktur digital dan pemasaran meningkatkan visibilitas kuliner lokal. Dampak positif pada pariwisata dan komunitas lokal, seperti pendapatan dan pekerjaan baru. Interaksi wisatawan dan penduduk lokal melalui kuliner meningkatkan pemahaman budaya, identitas lokal, dan toleransi. Potensi besar untuk manfaat ekonomi dan sosial yang berkelanjutan.

4.2 Saran

Integrasi kuliner lokal ke dalam sektor pariwisata era digital 4.0 memiliki potensi besar untuk menciptakan manfaat ekonomi dan sosial yang signifikan. Promosikan Kuliner Lokal secara Digital: Buat situs web atau aplikasi yang didedikasikan untuk mempromosikan kuliner lokal dan tempat makan terbaik. Manfaatkan media sosial untuk berbagi foto dan ulasan kuliner lokal. Buat konten video dan panduan digital yang menggambarkan pengalaman makanan lokal di destinasi And

DAFTAR PUSTAKA

- Akib, E. (2020). Pariwisata Dalam Tinjauan Pendidikan: Studi Menuju Era Revolusi Industri. *Pusaka: Journal of Tourism, Hospitality, Travel and Business Event*, 2(1), 1–7.
- Baskara, I. (2022). Strategi Bisnis Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) Pada Era New Normal. *J. Abdimas*, 8(04), 241–250.
- Eddyono, F. (2021). *Pengelolaan Destinasi Pariwisata*. uwais inspirasi indonesia.
- Hariyanto, W., & Wariyanto, A. (2020). *Peran Dana Desa untuk Percepatan Transformasi Desa di Era Revolusi Industri 4.0*.
- Hermawanto, A., & Anggraini, M. (2020). *Globalisasi, Revolusi Digital dan Lokalitas: Dinamika Internasional dan Domestik di Era Borderless World*. LPPM Press UPN" Veteran" Yogyakarta.
- Hidayat, N., Robiyanti, R. R., & Purwaningsih, T. (2022). PENGUATAN LITERASI DIGITAL UNTUK MENINGKATKAN UMKM DALAM MENDUKUNG DESA WISATA DI CIRUMPAK KABUPATEN TANGERANG. *KREATIF: Jurnal Pengabdian Masyarakat Nusantara*, 2(4), 106–115.
- Isdarmanto, I. (2020). Strategi Branding Pengembangan Industri Pariwisata 4.0 melalui Kompetitif Multimedia di Era Digital. *Journal of Tourism and Creativity*, 4(1), 1–20.
- Kurniawan, A. R. (2020). Tantangan pengembangan pariwisata berbasis masyarakat pada era digital di Indonesia (Studi Kasus Pengembangan Pariwisata Berbasis Masyarakat di Pangalengan). *Tornare: Journal of Sustainable and Research*, 2(2), 10.
- Rozaki, A., & Rohaya, S. (2019). Memberdayakan desa melalui pariwisata berbasis bumdes. *Engagement: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(1), 1–20.
- Satria, D., & Wibowo, J. M. (2021). Peran Klaster Pariwisata Terhadap Ekonomi Kreatif Kabupaten Banyuwangi Di Era Industri 4.0. *Jurnal Kepariwisata Indonesia: Jurnal Penelitian Dan Pengembangan Kepariwisata Indonesia*, 15(2), 134–147.
- Suryana, D., & Hijriani, A. (2022). Pengembangan Media Video Pembelajaran

Tematik Anak Usia Dini 5-6 Tahun Berbasis Kearifan Lokal. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 6(2), 1077–1094.

Ulumi, H. F. B., & Syafar, M. (2021). Pengembangan Ekowisata Pulau Tunda Berbasis Komunitas dalam Era Industri 4.0. *Jurnal Antropologi: Isu-Isu Sosial Budaya*, 23(1), 118–128.

LAMPIRAN 1: Re-print Artikel Ilmiah Publikasi

LAMPIRAN 2: Surat Tugas Pelaksanaan Kegiatan Penelitian